

TUGAS RESUME
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Dosen: Mutiara Tresna Parasetya, S.E, M.Si., Ak.



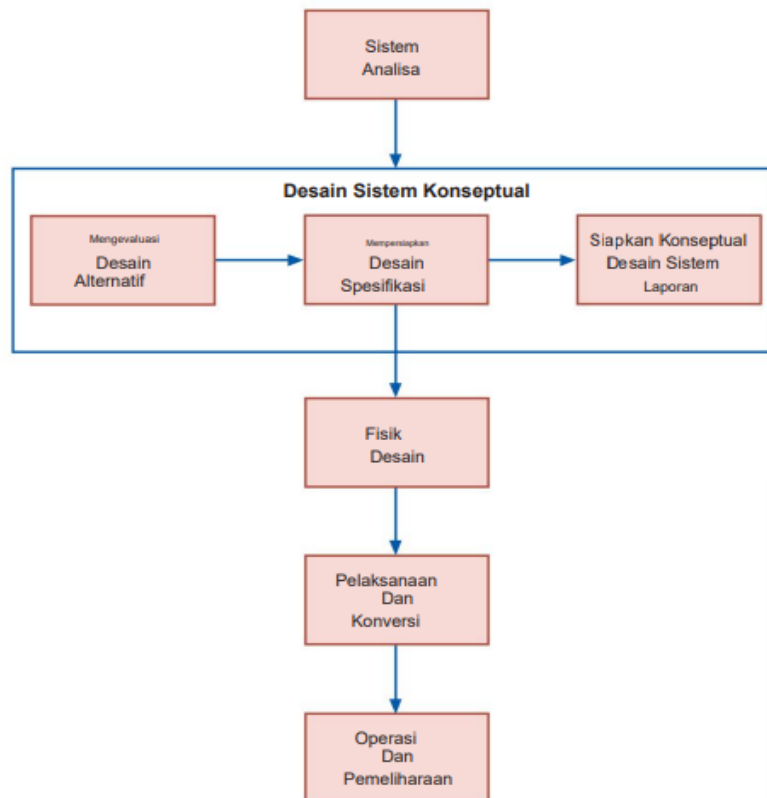
Disusun Oleh:
Saskia Dahayu Cennyta
12030123120020
Kelas A

Shif

Desain, Implementasi, dan Operasi Sistem

Desain Sistem Konseptual

Dalam desain konseptual, pengembang membuat kerangka kerja umum untuk mengimplementasikan persyaratan pengguna dan memecahkan masalah yang diidentifikasi dalam fase analisis. Berikut contoh gambar yang menunjukkan langkah-langkah desain konseptual :



1. Evaluasi Alternatif Desain

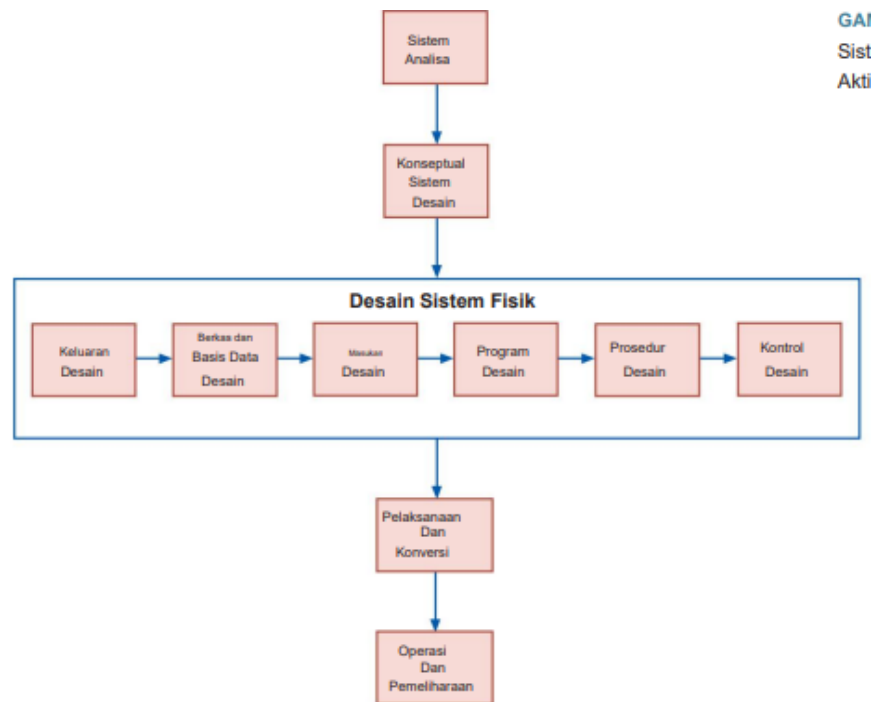
Ada beberapa standar-standar berikut yang harus digunakan untuk mengevaluasi alternatif desain: (1) seberapa baik desain tersebut memenuhi tujuan organisasi dan sistem, (2) seberapa baik desain tersebut memenuhi kebutuhan pengguna, (3) apakah desain tersebut layak secara ekonomi, dan (4) bagaimana kelebihan dan kekurangannya.

2. Menyiapkan spesifikasi desain dan laporan

Setelah alternatif desain dipilih, spesifikasi desain konseptual dibuat untuk elemen-elemen berikut, output, penyimpanan data, input, prosedur dan operasi pemrosesan. laporan desain sistem konseptual yang Dimana merangkum aktivitas desain konseptual, memandu aktivitas desain fisik, mengomunikasikan bagaimana semua kebutuhan informasi akan dipenuhi, dan membantu Komite Pengarah menilai kelayakan.

Desain Sistem Fisik

Terdapat contoh gambar yang menunjukkan fase perancangan system fisik sebagai berikut :



1. Desain Keluaran

Output biasanya terbagi dalam empat kategori berikut:

- laporan terjadwal - laporan yang disiapkan secara berkala, dengan konten dan format yang telah ditentukan sebelumnya.
- laporan analisis tujuan khusus - laporan tanpa konten, format, atau jadwal yang ditentukan sebelumnya; biasanya disiapkan sebagai tanggapan atas permintaan manajemen.
- laporan pengecualian yang dipicu - laporan dengan konten dan format yang telah ditentukan sebelumnya, disiapkan hanya sebagai respons terhadap kondisi abnormal.
- laporan permintaan - laporan dengan konten dan format yang telah ditentukan sebelumnya, disiapkan hanya berdasarkan permintaan.

1. Desain File & Database

Data di berbagai unit perusahaan harus disimpan dalam format yang kompatibel untuk membantu menghindari masalah unit bisnis, sistem dan format data yang tidak kompatibel, dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi dan berbagi data dengan unit lain.

2. Desain Masukan

Pertimbangan desain input mencakup jenis data yang akan diinput dan metode input yang optimal. Berikut ini beberapa contoh desain masukan:

- Desain formulir, meskipun sistem mulai meninggalkan dokumen kertas dan beralih ke otomatisasi data sumber, desain formulir masih menjadi topik penting.
- Desain layar komputer, lebih efisien memasukkan data langsung ke komputer daripada ke kertas untuk entri berikutnya.

3. Desain Program

Pengembangan program, salah satu aktivitas SDLC yang paling menyita waktu, berlangsung dalam delapan langkah yang ditunjukkan di bawah ini
Pengembangan program, salah satu aktivitas SDLC yang paling menyita waktu, berlangsung dalam delapan langkah yang ditunjukkan di bawah ini :

- Menentukan kebutuhan pengguna. Analisis sistem berkonsultasi dengan pengguna dan mencapai kesepakatan tentang kebutuhan pengguna dan persyaratan perangkat lunak.
- Membuat dan mendokumentasikan rencana pengembangan.
- Tulis instruksi program (kode komputer).
- *Debugging*, proses menemukan dan menghilangkan kesalahan program.
- Dokumentasikan program.
- Melatih pengguna program.
- Instas system.
- Menggunakan dan memodifikasi system.

4. Desain Prosedur dan Pengendalian

Setiap orang yang berinteraksi dengan sistem memerlukan prosedur yang menjawab pertanyaan siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana yang terkait dengan aktivitas IS. Prosedur harus mencakup persiapan input, pemrosesan transaksi, deteksi dan koreksi kesalahan, kontrol, rekonsiliasi saldo, akses basis data, persiapan dan distribusi output, dan instruksi operator komputer. Laporan desain sistem fisik merangkum apa yang dicapai dan menjadi dasar keputusan manajemen apakah akan melanjutkan ke fase implementasi atau tidak.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak serta menyiapkan dan menjalankan sistem informasi. Berikut merupakan proses implementasi:

1. Perencanaan Implementasi dan Persiapan Lokasi

Rencana implementasi merupakan rencana tertulis yang menunjukkan bagaimana sistem baru akan diimplementasikan; menentukan kapan proyek harus selesai dan IS beroperasi, termasuk jadwal penyelesaian, estimasi biaya, tonggak tugas, dan siapa yang bertanggung jawab untuk setiap aktivitas.

2. Memilih dan Melatih Personel

Karyawan harus dilatih mengenai perangkat keras, perangkat lunak, dan kebijakan serta prosedur baru. Pelatihan harus dijadwalkan sebelum pengujian dan

konversi sistem. Banyak pilihan pelatihan yang tersedia, seperti pelatihan vendor, manual belajar mandiri, instruksi dengan bantuan komputer, presentasi rekaman video, permainan peran, studi kasus, dan bereksperimen dengan sistem di bawah bimbingan pengguna berpengalaman.

3. Dokumentasi Lengkap

Terdapat Tiga jenis dokumentasi harus disiapkan untuk sistem baru yaitu, dokumentasi pengembangan, dokumentasi operasi, dokumentasi pengguna.

4. Menguji Sistem

Berikut ini adalah tiga bentuk pengujian yang umum:

- Walk-through - Tinjauan prosedur atau logika program langkah demi langkah untuk menemukan logika yang salah, kesalahan, kelalaian, atau masalah lainnya.
- Memproses data uji - memproses transaksi yang sah dan salah untuk menentukan apakah suatu program beroperasi sebagaimana mestinya dan bahwa transaksi yang sah ditangani dengan tepat dan kesalahan dideteksi dan ditangani dengan tepat.
- Pengujian penerimaan - pengujian sistem baru menggunakan transaksi nyata untuk menentukan apakah kriteria penerimaan yang dikembangkan pengguna terpenuhi.

Kovenrsi Sistem

konversi - proses perubahan dari sistem atau format komputer lama ke yang baru.

Empat pendekatan konversi yang digunakan yaitu :

- Konversi langsung - Mengubah sistem lama ke sistem baru dengan menghentikan IS lama saat sistem baru diperkenalkan.
- Konversi paralel - Mengubah sistem lama ke sistem baru dengan mengoperasikan kedua sistem secara bersamaan hingga organisasi yakin sistem baru berfungsi dengan benar.
- Konversi bertahap - Perubahan dari sistem lama ke sistem baru dengan cara mengganti elemen-elemen lama dengan yang baru secara bertahap hingga sistem lama tergantikan seluruhnya.
- Konversi percontohan - Mengubah sistem lama ke sistem baru dengan menerapkan sistem di satu lokasi, menggunakannya hingga semua masalah teratasi, dan kemudian menerapkannya di seluruh organisasi.

Operasi dan Pemeliharaan

Tinjauan pasca-implementasi merupakan tinjauan yang dilakukan setelah sistem baru beroperasi selama periode singkat untuk memastikan bahwa sistem baru tersebut memenuhi tujuan yang direncanakan, mengidentifikasi kecukupan standar sistem, dan meninjau pengendalian sistem. laporan tinjauan pascaimplementasi - laporan yang menganalisis sistem yang baru dikirimkan untuk menentukan apakah sistem tersebut mencapai tujuan yang dimaksudkan dan diselesaikan sesuai anggaran.